

ABSTRAK

MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBASIS ETNOMATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Oleh

SHOVIRA MAULIDA SYAHNIA

Proses pembelajaran matematika di sekolah masih cenderung teoritis dan belum kontekstual. Mengaplikasikan konsep matematika dalam pembelajaran dengan kearifan budaya local yang disebut etnomatematika, mampu menyentuh aspek dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis etnomatematika untuk meningkatkan berpikir kritis pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu), dengan desain tipe *The Non-Equivalent Control Group*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Insan Mandiri Bandar Lampung yang berjumlah 121 peserta didik. Sampel penelitian ini ditentukan dengan Teknik *Random Sampling*, yaitu teknik penetuan sampel dengan pertimbangan dalam memilih kelas yang akan diteliti dan diperoleh sebanyak 49 peserta didik. Alat pengumpul data menggunakan instrumen tes yang valid dan reliabel. Teknik analisis data uji *independent sample t-test* dapat dimaknai bahwa pada nilai Sig. (2 tailed) didapatkan nilai sebesar $<.001$ memiliki probabilitas (Sig.) kurang dari 0,05 disimpulkan H_0 ditolak, setelah itu uji N-Gain score memperlihatkan bahwa hasil ratarata N-Gain untuk kelas eksperimen adalah sebesar 40,723 termasuk dalam kategori efektif. Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil penelitian tersebut model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis etnomatematika untuk meningkatkan berpikir kritis pembelajaran matematika efektif dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik.

Kata kunci: Berpikir Kritis, Etnomatematika, Model *Problem Based Learning*

ABSTRACT

ETHNOMATHEMATICS-BASED PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL TO IMPROVE CRITICAL THINKING OF STUDENTS AT MATHEMATICS LEARNING

By

SHOVIRA MAULIDA SYAHNIA

In The process of learning mathematics in schools still tends to be theoretical and not contextual. Applying mathematical concepts in learning with local cultural wisdom called ethnomathematics, is able to touch aspects of students' daily lives. This study aims to apply the ethnomathematics-based Problem Based Learning (PBL) model to improve critical thinking in mathematics learning. This research is a type of quasi-experimental research (pseudo-experiment), with The Non-Equivalent Control Group type design. The population of this study were all fourth grade students at SD Insan Mandiri Bandar Lampung, totaling 121 students. The sample of this study was determined by Random Sampling Technique, which is a sample determination technique with consideration in selecting the class to be studied and obtained as many as 49 students. Data collection tools using valid and reliable test instruments. The independent sample t-test data analysis technique can be interpreted that the value of Sig. (2 tailed) obtained a value of <.001 has a probability (Sig.) less than 0.05, it is concluded that H₀ is rejected, after that the N-Gain score test shows that the average N-Gain result for the experimental class is 40.723, including in the effective category. Based on the data obtained from the results of this study, the ethnomathematics-based Problem Based Learning (PBL) model to improve critical thinking in mathematics learning is effective.

Keywords: Critical Thinking, Ethnomathematics, Problem Based Learning Model